

Dua Pimpinan KAPPI Garut Masih Dlm Tahanan

Bata-Klinker Berhasil Dibuat Di Bandung

Jakarta, (Ant)

Penemuan baru hasil karya "otak" orang Indonesia hingga sekarang akhirnya belum bisa mendapatkan penghargaan dari bangsa sendiri atau ujian tangan dari instansi yang berwenang untuk dapat memperkembangkannya.

Inf adalah kesimpulan yang dikesaksikan oleh seorang penasaran Direktorat Geologi Bandung, yang berhasil mendapatkan ujian tangan pertama kali suatu Bata-Klinker yang dapat digunakan sebagai pengganti aspal.

Di Djerman Barat, Djerman Timur, Djekotovik dan Nederland, bata-klinker digunakan untuk jalan umum, trotoar, landasan kapal terbang dan kedai-pelabuhan, dan tahun sampai 80 tahun.

Butuh Modal

Rp. 200 Ribu

Bata-klinker tipian E.Soe mardi tersebut, dapat ujian sampai 50 tahun. 7 s/d 8 kali lebih keras dari besi serta manu pu menahan berasi 85 ton.

E.Soe mardi yang sedang 40 tahun bekerja pada Direktorat Geologi Bandung meminta bantuan bagaimana supaya Uji tangannya itu dapat dikenang selama sejauh industri.

Inf mengatakan memerlukan modal hingga Rp.200.000,- untuk melaksanakan pertunjukan "mass production" bata-klinker yang sebelum ini dibuat di Balai Penelitian Keramik Bandung. Usaha yang dirintis di Bandung untuk memperoleh modal ini, ternyata sia-sia.

"Sesuai pihak yang dibutuh ngi" katanya, cipta mengatakan dalam prinsipnya menjauh dari bata-klinker.

"Saia tidak mempunyai modal, ketujuh ide dan tenaga" begitu Soe mardi berkata dengan noda optimis lajupur pesimisisme.

Karena gagal di Bandung, Soe mardi kini berusaha menghubungi Gubernur DCI Djaya Ali Sadikin, Dep Perindustrian, AURI dkk, untuk dapat bantuan memperbaiki pertunjukan yang diperkirakan dapat diperlakukan dalam pembangunan bujuk. Usaha ini sebagi dulu dianjurkan oleh Djerman untuk memperoleh modal ini, ternyata sia-sia.

"Semua pihak yang dibutuh ngi" katanya, cipta mengatakan dalam prinsipnya menjauh dari bata-klinker.

Direktorat perosahaan ini, yakni Djerman dkk, untuk dapat bantuan memperbaiki pertunjukan yang diperkirakan dapat diperlakukan dalam pembangunan bujuk. Usaha ini sebagi dulu dianjurkan oleh Djerman untuk memperoleh modal ini, ternyata sia-sia.

Data2 Tehnis

Bata-klinker yang terbuat dari tanah biasa ditampung di pasir telur dicuci di Balai Penelitian Keramik, Bandung, dan hasil memuaskan setiap dibuktikan dengan sertifikat.

Bahan bakunya, menurut Soe mardi, bisa didapat disepanjang daerah Bata-klinker sampai

Bandung, (Ant).

Dua orang Pimpinan KAPPI Komoditas Cina, Sunggi G. dan Ham sampai kini masih meringkus dalam tahanan Lemaga Pemasaran Garut.

Mereka dihadapkan pada tuduhan telah mengambil demonstrasi pemuda dan pelajar Garut pada awal bulan Juli 1969 jil terhadap Pimpinan Fabrik Temen (PTG) Ampera I.

Sebagaimana diketahui, pada tgl. 3 Juli jl, ratusan pelajar dan pemuda di Garut yang dikoordinasi oleh KAPPI Tenggong telah mengadakan demonstrasi, Alasannya, mereka minta perbaikan dan-jawab-pimpinan PTG atas pengangkutan barang yang jangka panjang berasa jangka pendek.

Daja absensi sekitar 1.500 orang, arisan tidak bisa menemui kesepakatan bagian bata klinker tsb.

Sebuah ajakan di Bandung, yakni Djiman Ajian yang dibuat di Garut dengan bayar Rp.1.000,- Blia diajak, diajak tsb, memakai blia Rp.2.500,- dan dengan demikian pemakaian bata klinker lebih ekonomis, kata Soemardi.

Persetujuan Danekulan Benua

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

1/4

Minat Beli Obat Soal Kejakinan

Djakarta, (IPMI)

Purwakarta dan daerah lainnya di Indonesia. Setelah dibakar dalam oven (oven) dga suhu 1280 w/d 1300 derajat Celsius, bata klinker "made in Indonesia" yang pertama kali bisa dijual Rp.10,- per-bata.

Sebuah bata klinker berukuran 19 cm pandjang, 9 cm lebar 12 cm tinggi, beratnya 3.5 kg. Bata dibenturkan kebesi me nimbulkan friksi yang berapi.

Daja absensi sekitar 1.500 orang, arisan tidak bisa menemui kesepakatan bagian bata klinker tsb.

Sebuah ajakan di Bandung, yakni Djiman Ajian yang dibuat di Garut dengan bayar Rp.1.000,- Blia diajak, diajak tsb, memakai blia Rp.2.500,- dan dengan demikian pemakaian bata klinker lebih ekonomis, kata Soemardi.

Persetujuan Danekulan Benua

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Minat Beli Obat Soal Kejakinan

Djakarta, (IPMI)

Minggu lalu seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan Balai Penit Keramik Bandung dan lainnya.

E.Soe mardi, seorang istri plus 5 orang anak yang hidup dari pensiunnya, kini tinggal di Gang Muntang 170/2a Dja lan Abdalmuis Bandung:

Soal Kepertjajaan

Ketua Komisi (Antafp)

Indonesia dan Malaysia hari Senin mendanagni persatu dijan dan mengangku tanah deri Bekasi ke Bandung pomakai oven kepuhan

P.T. SOUTH EAST ASIA BANK LTD.

TJABANG DJAKARTA

Alamat : Djl. Asemka 17, Djakarta Kota
Tel. No. : 20157 — 24361 — 25124

Alamat Kawat : SEABANK DJAKARTA
Telex : 2731

KANTOR PUSAT MEDAN

Alamat : Djl. Pemuda 10 Medan
Tel. No. : 24573 — 24574 — 24575
21580 — 22978 — 25637

Alamat Kawat : SEABANK MEDAN
Telex : 016146



DIDIRI TAHUN 1957

NERATJA SINGKAT

PADA TANGGAL 30 D JUNI 1969 DAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 1969

A K T I V A

Per 30 Djuni 1969 Per 30 Sept. 1969

1. Kas	Rp. 230.462.789,-	Rp. 88.121.244,-
2. Bank Indonesia	262.867.117,-	259.235.401,-
3. Bank Lain2	5.047.129,-	1.686.034,-
4. Debitur Dalam Negeri	632.507.461,-	824.416.451,-
5. Surat2 Berharga	9.515,-	9.515,-
6. Tagihan Luar Negeri x)	11.831.993,-	9.193.903,-
7. Activa Tetap & Inventaris	96.796.561,-	229.421.103,-
8. Rupa — Rupa	143.915.997,-	92.284.604,-
Djumlah	Rp. 1.383.438.562,-	Rp. 1.504.368.225,-

P A S S I V A

Per 30 Djuni 1969 Per 30 Sept. 1969

9. Modal	Rp. 100.000,-	Rp. 10.000.000,-
10. Tjadangan	54.835.478,-	152.408.589,-
11. Rekening Koran (Giro)	662.676.897,-	612.844.481,-
21. Tabungan & Deposito Ber-		
djangka	563.654.048,-	597.570.581,-
13. Rupa — Rupa	102.172.139,-	131.544.604,-
Djumlah	Rp. 1.383.438.562,-	Rp. 1.504.368.225,-

S. E. & O.

Medan, 22 Oktober 1969

D I R E K S I

P.T. SOUTH EAST ASIA BANK LTD.

A/766 — PI

P.T. BANK INTERNASIONAL INDONESIA

NERATJA SINGKAT PER 30 SEPTEMBER 1969

A K T I V A

1. Kas	Rp. 1.156.914.83
2. Bank Indonesia	4.175.114.52
3. Bank — bank lain	421.538.72
4. Debitur dalam Negeri	19.938.816.35
5. Sura ² berharga	2.227.50
6. Tagihan Luar Negeri	—
7. Milik tetap dan Inventaris	5.302.987.16
8. Rupa — rupa	11.447.217.22

RP. 1.156.914.83
4.175.114.52
421.538.72
19.938.816.35
2.227.50
5.302.987.16
11.447.217.22

RP. 1.156.914.83

4.175.114.52

421.538.72

19.938.816.35

2.227.50

5.302.987.16

11.447.217.22

P A S S I V A

9. Modal	Rp. 32.500,—
10. Tjadangan	10.000,—
11. Rekening Koran (Giro)	23.881.220.72
12. Tabungan dan Deposito berdjangka	16.240.000,—
13. Hutang Luar Negeri	—
14. Pinjaman	—
15. Rupa — rupa	2.281.095.56

Rp. 32.500,—

10.000,—

23.881.220.72

16.240.000,—

—

—

2.281.095.56

RP. 1.156.914.83

4.175.114.52

421.538.72

19.938.816.35

2.227.50

5.302.987.16

11.447.217.22

RP. 32.500,—

10.000,—

23.881.220.72

16.240.000,—

—

—

2.281.095.56

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—

—